BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penulisan

Sesuai dengan amanat dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, bahwa Tujuan Nasional Negara Indonesia adalah : "Melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia memajukan kesejahteraan umum mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan perdamaian abadi dan keadilan sosial." Semua tujuan di atas dapat dicapai tidak terlepas dari masalah pendanaan dan biaya, sedangkan biaya yang dibutuhkan tentunya tidaklah sedikit, karena semua tujuan tersebut diatas berhubungan dengan seluruh rakyat Indonesia yang telah menembus angaka 230.000 juta jiwa, sudah menjadi tugas negara untuk mewujudkan semua tujuan nasional diatas, instrumen pembiayaan dari tujuan-tujuan di atas tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Di dalam susunan APBN terdapat dua pos, yaitu pos penerimaan dan pos pengeluaran. Salah satu sumber penerimaan negara dalam APBN yang berasal dari dalam negeri adalah berasal dari penerimaan pajak. Peranan penerimaan pajak dalam mendukung pembiayaan APBN dari tahun ke tahun senantiasa meningkat, sesuai dengan perkembangan kemampuan riil rakyat dan laju pertumbuhan nasional. Dalam APBN tahun 2004 misalnya, kontribusi pajak dalam mendukung pembiayaan belanja

negara ditetapkan sebesar Rp. 272.175,1 Milyar, hal ini berarti 70% dari belanja negara sebesar Rp. 374.351,3 Milyar akan dibiayai melalui penerimaan dari sektor pajak. Hal ini menunjukkan bahwa pajak sebagai salah satu sumber penerimaan negara memiliki peranan yang semakin menentukan dalam mewujdkan tujuan nasional negara Republik Indonesia.

Data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu sangat diperlukan guna mendukung kelancaran proses penerimaan. Untuk itulah peranan Seksi Pengolahan Data dan Informasi pada Kantor Pelayanan Pajak merupakan suatu hal yang patut diperhatikan dalam kaitan tugasnya menyediakan data yang akurat, relevan dan tepat waktu tersebut.

Namun pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Tegallega masih ada beberapa kendala dalam pelaksanaan Standart Oprating Prosedur (SOP) Seksi Pengolahan Data dan Informasi yaitu Kendala pada sistem kerja komputer (Hardware/software) dan adanya pemadaman bergilir yang di adakan oleh pihak insatnsi terrentu yang bisa menghambat kerja pegawai DJP khususnya seksi PDI yang mengandalkan lisktrik untuk merekam data yang masuk ke KPP Bandung Pratama Tegallega yang langsung nantinya di kirim ke kantor pusat untuk. Faktor ini yang bisa menghambat kerja pegawai DJP khusus nya di Seksi PDI (Pengolahan Data dan Informasi).

Dalam laporan PKL ini penulis mencoba untuk memberikan gambaran tentang Standard Operating Prosedur (SOP) yang di kerjakan di dalam seksi (PDI) pengolahan data dan informasi.

Sehubungan dengan hal tersebut, untuk menuangkan hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama melaksanakan PKL di Kantor Pelayanan Pratama bandung tegallega maka penulis memilih judul "TINJAUAN ATAS STANDARD OPERATING PROCEDURES (SOP) SEKSI PENGOLAHAN DATA DAN INFORMASI PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA BANDUNG TEGALLEGA"

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

1.2.1 Maksud Kerja Praktek

Adapun maksud yang hendak dicapai penulis dengan mengadakan kerja praktek adalah untuk melihat langsung kegiatan yang terdapat pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega khususnya dalam hal tentang gambaran Standard Oprating Procedures (SOP) yang di kerjakan di dalam seksi pengolahan data dan informasi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega.

1.2.2 Tujuan Kerja Praktek

1.Untuk mengetahui Standart Operating Procedures (SOP) pada Unit Pengolah Data dan Informasi yang meliputi:

a. Untuk mengetahui Tata Cara Pemerosesan dan Penatausahaan Dokuman Masuk di Seksi PDI Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Tegallega

b. Untuk mengetahui Tata Cara Penyusunan Rencana Penerimaan Pajak Berdasarkan Potensi Pajak, Perkembangan Ekonomi dan Keuangan Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Tegallega

c. Untuk mengetahui Tata Cara Pembentukan Bank Data Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Tegallega

d. Untuk mengetahui Tata Cara Pemanfaatan Bank Data Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Tegallega

e. Untuk mengetahui faktor Kendala dan Upaya Pelaksanaan Kerja Pada Seksi Pengolahan Data dan Informasi (PDI) Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Tegallega

2. Untuk memenuhi persyaratan laporan kerja praktek (PKL).

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Kegunaan yang dapat diperoleh dengan dilaksanakannya kerja praktek terbagi menjadi empat, yaitu:

1. Bagi Penulis

a) Menambah pengetahuan mengenai Standat Oprating Procedures (SOP) yang di kerjakan di dalam seksi pengolahan data dan informasi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegal lega.

b) Mendapatkan pengalaman kerja praktek di dunia kerja yang sesungguhnya.

c) Mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat selama masa perkuliahan ke dalam dunia kerja yang nyata.

2. Bagi Tempat Kerja Praktek

a) Membantu meringankan sebagian dari pekerjaan pegawai Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega, khususnya pada seksi pengolahan data dan informasi.

b) Dapat dijadikan sebagai masukan untuk bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan-kebijakan, salah satunya yaitu dalam merekrut pegawai baru sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan.

3. Bagi Instansi Pendidikan

a) Sebagai sarana pengukuran keberhasilan proses belajar mengajar dan kualitas mahasiswa/i Universitas Komputer Indonesia Bandung, khususnya pada Program Studi Akuntansi.

b) Memperoleh masukan guna pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja.

c) Terbukanya kesempatan untuk mendapatkan kepercayaan dan menjalin kerja sama dengan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega.

4. Bagi Pihak Lain

Pihak lain yang dimaksud adalah pembaca. Laporan kerja praktek ini bermanfaat sebagai bahan referensi atau pertimbangan dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam hal kerja praktek, khususnya bagi mereka yang kelak akan melaksanakan kuliah praktek kerja dan akan menyusun laporan kerja praktek.

1.4 Metode Yang Digunakan Dalam Pelaksanaan Kerja Praktek

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan laporan ini adalah metode Block Release, yaitu metode pelaksanaan kuliah kerja praktek dalam satu periode tertentu. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Studi Lapangan

Penulis mengumpulkan data dengan mengadakan peninjauan langsung untuk memper oleh informasi tentang perumusan yang dibahas pada kantor pelayanan pajak pratama bandung tegal lega yaitu dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a) Observasi (Pengamatan Langsung)

Pengumpulan data dengan pengamatan sebagaimana Moh. Nazir menyebutkan bahwa:

"Cara pengambilan data dengan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut".

(2003:175)

Observasi dilakukan di kantor pelayanan pajak pratama bandung tegallega.

b) Wawancara

Menurut Irawan Soehartono, pengumpulan data dengan cara wawancara adalah :

"Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (tape recorder)".

(2004:67)

Wawancara dilakukan dengan pegawai negeri direktorat jendral pajak yang ada di kkp pratama bandung tegallega.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca literature dan buku-buku yang berkaitan dengan materi yang dibahas.

Menurut Moh. Nazir, studi kepustakaan adalah :

"Mengadakan studi literature yang telah ada, mencari sumber data sekunder yang akan mendukung penelitian untuk mengetahui sampai kemana ilmu yang berhubungan dengan penelitian yang berkembang".

(2003:93)

1.5 Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan

Kuliah Kerja Praktek dilakukan oleh penulis pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega yang beralamat di Jalan Soekarno Hatta Nomor 216. Pelaksana Kuliah Kerja Praktek ini berlangsung mulai tanggal 19 Juli – 13 Agustus 2010.